

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan

Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) secara mendalam dalam konteks pencegahan *cyberbullying* dan *hate speech*, sehingga lebih menekankan pada pengumpulan data deskriptif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan *Cyberbullying* dan *Hate Speech* di SMAN 1 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini akan dilaksanakan pada jangka waktu 1 bulan yaitu mulai 12 Januari sampai dengan 12 Februari yang di tegaskan dalam surat tugas penelitian yang di keluarkan dari fakultas dan akan di serahkan kepada pihak sekolah. Dalam kegiatan penelitian nantinya peneliti akan melakukan kunjungan beberapa kali ke sekolah untuk observasi serta tanya jawab kepada guru serta juga siswa-siswi sebagai bahan untuk mengumpulkan supaya dapat menjadi satu kesatuan

yang utuh nantinya.

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih SMAN 1 Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini relevan dengan masalah yang akan diteliti. Lokasi juga sangat mudah dijangkau oleh penulis sehingga menghemat biaya selama penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini, agar dapat memperoleh sejumlah data primer, maka diperlukan sumber data dari objek penelitian yang disebut situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Data primer penelitian ini berasal dari SMAN 1 Kota Bengkulu yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik (Guru PAI) dan peserta didik (siswa). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan wawancara yang berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari referensi, berupa jurnal, artikel dan berbagai hasil penelitian yang relevan. Selain dari berbagai referensi yang relevan data sekunder dalam penelitian ini juga melalui perantara pihak lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengkaji tingkah laku atau keadaan yang diteliti sambil berperan serta dalam aktivitasnya secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan pengamatan langsung dimana peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian yang ada dilapangan menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang.

2. Teknik wawancara

Teknik ini yang digunakan penulis untuk memperoleh data dengan jalan tatap muka atau wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru-guru dan pada dasarnya ada beberapa jenis interview bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya dengan menggunakan kerangka

pertanyaan yang disajikan dalam interview. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dimana wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berupa catatan, buku transkrip, surat agenda, tulisan, buku, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan *Cyberbullying* dan *Hate Speech* di SMAN 1 Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Penelitian ini, setelah data terkumpul dandireduksi selanjutnya data disusun secara sistematis supaya data dengan mudah dipahami. Penyajian datanya berupa uraian yang menyangkut tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan *Cyberbullying* dan *Hate Speech* di SMAN 1 Kota Bengkulu.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan ini maka sudah dapat

disimpulkan bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan *Cyberbullying* dan *Hate Speech* di SMAN 1 Kota Bengkulu.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketentuan pengamatan, yaitu dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dan situasi yang

sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda (misalnya, membandingkan data observasi dengan hasil wawancara guru dan siswa, serta dokumen RPP).

3. Triangulasi Teknik

Membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda (misalnya, membandingkan data hasil observasi kelas dengan data hasil wawancara).

4. Triangulasi Waktu

Melakukan observasi atau wawancara pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi atau perubahan informasi yang diperoleh.

5. Diskusi Teman Sejawat (Peer Debriefing)

Mendiskusikan temuan dan interpretasi data dengan teman sejawat atau pembimbing untuk mendapatkan masukan dan sudut pandang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Persoalan Etika Penelitian

2. Tahap-tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut.

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pembatasan Latar dan Peneliti
- 2) Penampilan
- 3) Pengenalan Hubungan Peneliti di Lapangan dan

Jumlah Waktu Studi

3. Tahap Analisis Data

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, oleh karena itu analisis data dilakukan langsung di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu:

- a. Analisis Domain
- b. Analisis Taksonomi
- c. Analisis Kompenensial
- d. Analisis Tema

